

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang Integensi (X<sub>1</sub>) dan Motivasi (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y). Peneliti memperoleh data dari pengumpulan data secara langsung yaitu berupa angket yang diisi langsung oleh siswa MTsN 3 Tulungagung.

Adapun hasil perolehan angket oleh responden pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Data Intelegensi (X<sub>1</sub>)

**Tabel 4.1 Data hasil inteligensi (IQ) (X1)**

No	Responden	Kelas	inteligensi
1.	A	VIIIA	96
2.	B	VIIIA	113
3.	C	VIIIA	113
4.	D	VIIIA	96
5.	E	VIIIA	98
6.	F	VIIIA	118
7.	G	VIIIA	108
8.	H	VIIIA	80
9.	I	VIIIA	80
10.	J	VIIIA	90
11.	K	VIIIA	84

12.	L	VIIIA	87
13.	M	VIIIB	114
14.	N	VIIIB	82
15.	O	VIIIB	116
16.	P	VIIIB	88
17.	Q	VIIIB	110
18.	R	VIIIB	96
19.	S	VIIIB	118
20.	T	VIIIB	119
21.	U	VIIIB	82
22.	V	VIIIB	110
23.	W	VIIIB	103
24.	X	VIIIB	96
25.	Y	VIIIC	80
26.	Z	VIIIC	99
27.	AA	VIIIC	83
28.	AB	VIIIC	88
29.	AC	VIIIC	86
30.	AD	VIIIC	106
31.	AE	VIIIC	103
32.	AF	VIIIC	85
33.	AG	VIIIC	113
34.	AH	VIIIC	110
35.	AI	VIIIC	111
36.	AJ	VIIIC	96

37.	AK	VIIIC	85
38.	AL	VIIID	110
39.	AM	VIIID	86
40.	AN	VIIID	88
41.	AO	VIIID	83
42.	AP	VIIID	110
43.	AQ	VIIID	106
44.	AR	VIIID	96
45.	AS	VIIID	118
46.	AT	VIIID	88
47.	AU	VIIID	86
48.	AV	VIIID	111
49.	AW	VIIID	88
50.	AX	VIIID	110
51.	AY	VIIIF	98
52.	AZ	VIIIF	116
53.	BA	VIIIF	113
54.	BB	VIIIF	96
55.	BC	VIIIF	98
56.	BD	VIIIF	80
57.	BE	VIIIF	99
58.	BF	VIIIF	113
59.	BG	VIIIF	110
60.	BH	VIIIF	96
61.	BI	VIIIF	95

62.	BJ	VIIIG	98
63.	BK	VIIIG	98
64.	BL	VIIIG	110
65.	BM	VIIIG	108
66.	BN	VIIIG	106
67.	BO	VIIIG	83
68.	BP	VIIIG	86
69.	BQ	VIIIG	98
70.	BR	VIIIG	110
71.	BS	VIIIG	113

2. Data Angket Motivasi Belajar (X2)

**Tabel 4.2 Motivasi Belajar (X2)**

No	Responden	Kelas	Motivasi belajar
1.	A	VIIIA	51
2.	B	VIIIA	46
3.	C	VIIIA	48
4.	D	VIIIA	45
5.	E	VIIIA	40
6.	F	VIIIA	47
7.	G	VIIIA	47
8.	H	VIIIA	41
9.	I	VIIIA	48
10.	J	VIIIA	44
11.	K	VIIIA	54

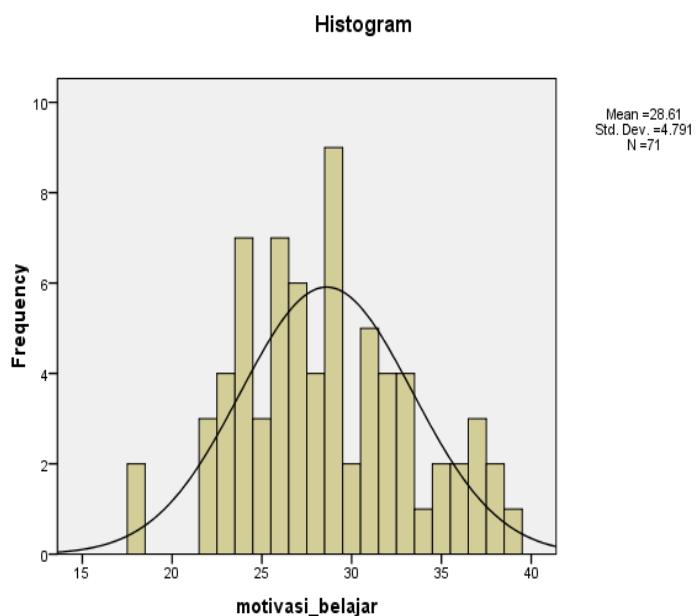
12.	L	VIIIA	54
13.	M	VIIIB	49
14.	N	VIIIB	47
15.	O	VIIIB	38
16.	P	VIIIB	46
17.	Q	VIIIB	37
18.	R	VIIIB	43
19.	S	VIIIB	50
20.	T	VIIIB	57
21.	U	VIIIB	43
22.	V	VIIIB	48
23.	W	VIIIB	48
24.	X	VIIIB	47
25.	Y	VIIIC	47
26.	Z	VIIIC	34
27.	AA	VIIIC	32
28.	BA	VIIIC	40
29.	CA	VIIIC	40
30.	DA	VIIIC	52
31.	EA	VIIIC	45
32.	FA	VIIIC	46
33.	GA	VIIIC	46
34.	HA	VIIIC	50
35.	IA	VIIIC	34
36.	JA	VIIIC	40
37.	KA	VIIIC	40

38.	LA	VIIID	41
39.	MA	VIIID	38
40.	NA	VIIID	48
41.	OA	VIIID	40
42.	PA	VIIID	43
43.	QA	VIIID	46
44.	RA	VIIID	48
45.	SA	VIIID	45
46.	TA	VIIID	46
47.	UA	VIIID	46
48.	VA	VIIID	56
49.	WA	VIIID	52
50.	XA	VIIID	52
51.	YA	VIIIF	53
52.	ZA	VIIIF	51
53.	AB	VIIIF	47
54.	BB	VIIIF	48
55.	CB	VIIIF	43
56.	DB	VIIIF	42
57.	EB	VIIIF	41
58.	FB	VIIIF	35
59.	GB	VIIIF	33
60.	HB	VIIIF	37
61.	IB	VIIIF	39
62.	JB	VIIIG	37
63.	KB	VIIIG	57

64.	LB	VIIIG	43
65.	MB	VIIIG	42
66.	NB	VIIIG	42
67.	OB	VIIIG	39
68.	PB	VIIIG	37
69.	QB	VIIIG	43
70.	RB	VIIIG	55
71.	SB	VIIIG	35

Dengan hasil angket motivasi belajar yang peneliti dapatkan dari responden di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistics		
motivasi_belajar		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		28,60563
Median		28
Mode		29
Std. Deviation		4,791298
Variance		22,95654
Range		21
Minimum		18
Maximum		39
Sum		2031

**Gambar 4.1 Motivasi Belajar**

Dari data statistik dan grafik histogram di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden motivasi belajar adalah sebanyak 71 siswa. Nilai rata-rata data angket 28 . Nilai tengah yaitu 28, dan nilai yang sering muncul adalah 29 (dalam nilai yang seing muncul ini ada beberapa nilai yang tergolong kecil). Sedangkan nilai minimum 18 dan nilai maksimumnya adalah 39, perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 21 dari semua jumlah angket motivasi belajar adalah sejumlah 2031.

### 3. Data Prestasi Belajar Fiqih

**Tabel 4.3 Data Prestasi Belajar Fiqih (Y)**

No	Responden	kelas	inteligensi
1.	A	VIIIA	90
2.	B	VIIIA	88

3.	C	VIIIA	90
4.	D	VIIIA	80
5.	E	VIIIA	85
6.	F	VIIIA	95
7.	G	VIIIA	85
8.	H	VIIIA	82
9.	I	VIIIA	80
10.	J	VIIIA	82
11.	K	VIIIA	82
12.	L	VIIIA	85
13.	M	VIIIB	85
14.	N	VIIIB	82
15.	O	VIIIB	90
16.	P	VIIIB	85
17.	Q	VIIIB	90
18.	R	VIIIB	80
19.	S	VIIIB	92
20.	T	VIIIB	90
21.	U	VIIIB	85
22.	V	VIIIB	92
23.	W	VIIIB	90
24.	X	VIIIB	82
25.	Y	VIIIC	76
26.	Z	VIIIC	90
27.	AA	VIIIC	90
28.	AB	VIIIC	85
29.	AC	VIIIC	78

30.	AD	VIIIC	88
31.	AE	VIIIC	85
32.	AF	VIIIC	85
33.	AG	VIIIC	92
34.	AH	VIIIC	86
35.	AI	VIIIC	92
36.	AJ	VIIIC	90
37.	AK	VIIIC	86
38.	AL	VIIID	90
39.	AM	VIIID	84
40.	AN	VIIID	85
41.	AO	VIIID	88
42.	AP	VIIID	88
43.	AQ	VIIID	92
44.	AR	VIIID	92
45.	AS	VIIID	90
46.	AT	VIIID	82
47.	AU	VIIID	75
48.	AV	VIIID	90
49.	AW	VIIID	82
50.	AX	VIIID	88
51.	AY	VIIIF	90
52.	AZ	VIIIF	85
53.	BA	VIIIF	92
54.	BB	VIIIF	80
55.	BC	VIIIF	85
56.	BD	VIIIF	90

57.	BE	VIIIF	92
58.	BF	VIIIF	90
59.	BG	VIIIF	96
60.	BH	VIIIF	82
61.	BI	VIIIF	90
62.	BJ	VIIIG	90
63.	BK	VIIIG	85
64.	BL	VIIIG	98
65.	BM	VIIIG	88
66.	BN	VIIIG	80
67.	BO	VIIIG	85
68.	BP	VIIIG	92
69.	BQ	VIIIG	86
70.	BR	VIIIG	92
71.	BS	VIIIG	90

## B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai hipotesis yang peneliti ajukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini diakukan dengan menyebarluaskan angket di MTsN 3 Tulungagung. Perhitungan variabel-variabel yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.00*.

## 1. Uji Validitas dan reliabilitas

### a. Uji validitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X2)**

No.	Item soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Item 1	0.543	0.235	Valid
2.	Item 2	0.514	0.235	Valid
3.	Item 3	0.450	0.235	Valid
4.	Item 4	0.407	0.235	Valid
5.	Item 5	0.580	0.235	Valid
6.	Item 6	0.611	0.235	Valid
7.	Item 7	0.620	0.235	Valid
8.	Item 8	0.669	0.235	Valid
9.	Item 9	0.639	0.235	Valid
10.	Item 10	0.547	0.235	Valid

Berdasarkan tabel di atas dengan jumlah responden (N) = 71 maka sesuai dengan r.tabel *product moment* dengan tara signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,235. Jadi dapat disimpulkan

- a) Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid
  - b) Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid
- b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan ketepatan instumen peneitian yang digunakan oleh peneliti. Untuk menguji reliabilitas peneliti

menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* instrumen dikatakan apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpa* lebih dari 0.60.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliability Motivasi ( $X_2$ )**

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	71	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	71	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	10

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa distibusi penelitian tidak menyimpang atau memiliki distribusi yang normal. Data dikatakan normal jika *Sign* atau probabilitas  $>0.05$ . Cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui nilai normalitas data adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dibantu oleh aplikasi *SPSS For Windows 16.0*.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		INTELIGENSI	MOTIVASI	PRESTASI
N		71	71	71
Normal	Mean	99.2394	28.6056	86.9577
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	12.06111	4.79130	4.69479
Most Extreme	Absolute	.152	.101	.178
Differences	Positive	.134	.101	.099
	Negative	-.152	-.056	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		1.280	.851	1.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076	.464	.022

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari *One Sampel Kolmogorov-Smirnov test* adalah angka inteligensi ( $X_1$ ) *Sign* 0,076, motivasi belajar ( $X_2$ ) *Sign* 0,464, dan prestasi belajar ( $Y$ ) *Sign* 0,022. Karena *Sign* > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan data tersebut akan dikatakan linear apabila:

- 1) Nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data tersebut linier
- 2) Nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Kriteria
Inteligensi (X1)*Prestasi Belajar	0,705	Linier
Motivasi Belajar (X2)*Prestasi Belajar	0,678	Linier

**Tabel 4.7 Perhitungan Linieritas Intelegensi (X1)****ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRES	(Combined)	767.768	22	34.899	2.161	.013
Between	Linearity	496.148	1	496.148	30.725	.000
TASI *	Groups	271.620	21	12.934	.801	.705
INTELI	Deviation from Linearity					
Gensi	Within Groups	775.106	48	16.148		
Total		1542.873	70			

**Tabel 4.8 Perhitungan Motivasi Belajar (X2)****ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PREST	(Combined)	322.780	18	17.932	.764	.729
Between	Linearity	.860	1	.860	.037	.849
ASI *	Groups	321.919	17	18.936	.807	.678
MOTIV	Deviation from Linearity					
ASI	Within Groups	1220.094	52	23.463		
Total		1542.873	70			

Dari hasil penelitian di atas bahwa nilai signifikansi semua variabel yang dihubungkan lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel kecerdasan inteligensi (IQ) dan motivasi belajar berhubungan linier dengan prestasi belajar.

### **3. Uji asumsi klasik**

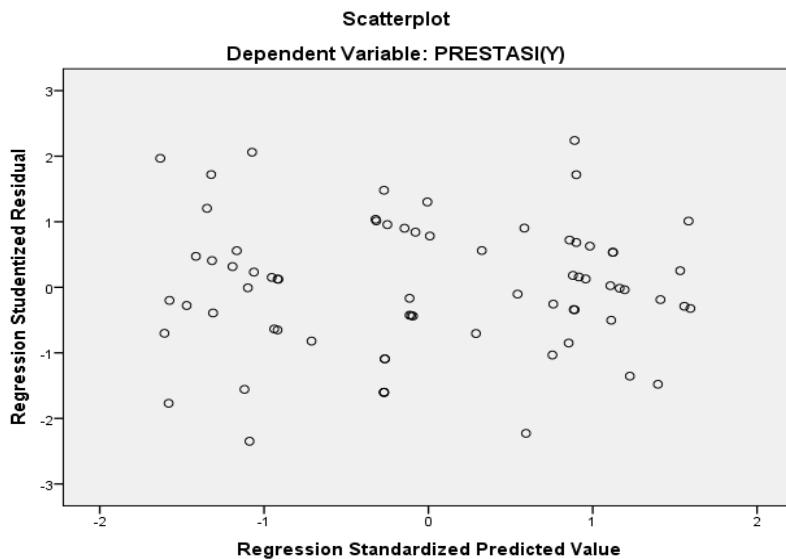
#### **a. Heteroskedastitas**

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji data dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan vairai dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data tidak Heteroskedastitas apabila

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data tidak menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y
- 3) Titik-titik data tidak berkumpul hanya di atas dan di bawah saja.

Adapun grafik plot hasil uji Heteroskedastitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2 Scatterplot uji heteroskedastitas**



Dari grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa tidak terbentuk pola-pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Kesimpuan dari grafik di atas adalah tidak terjadi Heteroskedastitas pada regresi.

#### b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dilakukan dengan:

- 1) Melihat nilai Tolerance
  - a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih besar 0,10.
  - b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai vif lebih kecil 10,00.
- b) Terjadi multikolinieritas, jika nilai vif lebih besar atau sama dengan 10,00.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program *SPSS 16.0*. Adapun ringkasan hasil uji multikolinearitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta		Tolerance			
(Constant)	65.451	4.828		13.556	.000			
1 INTELIGENSI (X1)	.221	.039	.567	5.675	.000	1.000	1.000	
MOTIVASI(X2)	-.014	.098	-.014	-.139	.890	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: PRESTASI(Y)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* adalah sebesar 1.00 yang artinya lebih besar dari 0.10 dan nilai *vif* adalah 1.000 yang artinya lebih kecil dari 10.00. sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4. Analisis Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496.148	1	496.148	32.706
	Residual	1046.725	69	15.170	.000 <sup>b</sup>
	Total	1542.873	70		

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), INTELIGENSI

Hipotesis pertama yang diajukan adalah “intelelegensi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ )”. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel intelelegensi ( $X_1$ ) ( $b^1$ ) adalah sebesar 2,594 atau bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa intelelegensi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Selanjutnya dilakukan uji signifikansi koefisien regresi ganda dari  $b^1$  untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya pengaruh tersebut.

**Tabel 4.9 Signifikansi Intelelegensi ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.052	3.858	16.861	.000
	INTELIGENSI	.221	.039		

a. Dependent Variable: PRESTASI

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikansi > signifikansi 0,05

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi < signifikansi 0,05

Keputusan uji :

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena  $t_{hitung} 2.594 >$  nilai  $r_{tabel} 1.994$  dan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$

Kesimpulan: intelegensi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap prestasi belajar(Y).

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.405	1	520.405	33.048
	Residual	1086.553	69	15.747	.000 <sup>b</sup>
	Total	1606.958	70		

a. Dependent Variable: prestasi\_belajar

b. Predictors: (Constant), motivasi\_belajar

Hipotesis kedua yang diajukan adalah “motivasi belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y)”. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel intelegensi ( $X_2$ )( $b_2$ ) adalah sebesar 5.749 atau bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Selanjutnya dilakukan uji signifikansi koefisien regresi ganda dari  $b_2$  untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya pengaruh tersebut.

**Tabel 4.10 Signifikansi Motivasi Belajar (X2) Terhadap prestasi Belajar (Y)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.400	3.546	2.369	.021
	motivasi_belajar	.453	.079	.569	.000

a. Dependent Variable: prestasi\_belajar

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikansi > signifikansi 0,05

Ho ditoalak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi < signifikansi 0,05

Keputusan uji :

Ho ditolak dan  $H_1$  diterima, karena  $t_{hitung} 5.749 >$  nilai  $r_{tabel} 1.994$  dan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$

Kesimpulan: motivasi belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap prestasi belajar(Y).

#### b. Analisis regresi linier ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui dua pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.327	.308	3.987

a. Predictors: (Constant), intelegensi, motivasi\_belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.627	4.100		2.348	.022
	intelegensi	-.090	.149	-.076	-.605	.547
	motivasi_belajar	.490	.100	.615	4.912	.000

a. Dependent Variable: prestasi\_belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9.627 - 0.090X_1 + 0.490X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

- 1)  $a = 9.627$  menyatakan bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi  $Y$  sebesar 9.627
- 2)  $b_1 = -0.090$  menyatakan bahwa jika  $X_1$  bertambah , maka  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar -0,090, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai  $X_2$
- 3)  $b_2 = 0,490$  menyatakan bahwa  $X_2$  bertambah, maka  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar 0,490, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai  $X_1$

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah “intelektualitas (X<sub>1</sub>) dan motivasi (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y)” berdasarkan analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing dari variabel bebas bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa intelektualitas (X<sub>1</sub>) dan motivasi (X<sub>2</sub>) secara besama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linier ganda (uji F) sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Regresi Ganda**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	526.217	2	263.108	16.555
	Residual	1080.741	68	15.893	.000 <sup>b</sup>
	Total	1606.958	70		

a. Dependent Variable: prestasi\_belajar

b. Predictors: (Constant), motivasi\_belajar, intelektualitas

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau signifikansi > signifikansi 0,05

Ho ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau signifikansi < signifikansi 0,05

Keputusan uji :

Ho ditolak dan H<sub>3</sub> diterima, karena  $f_{hitung} = 16.555 >$  nilai  $f_{tabel} = 3,13$  dan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$

Kesimpulan: intelektualitas(X<sub>1</sub>) dan motivasi belajar (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap prestasi (Y).